

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, hasil temuan penulis dalam penelitian novel *Saya Mujahid Bukan Teroris* karya Muhammad B. Anggoro yaitu berupa makna pesan dakwah tentang deradikalisasi, makna pesan dakwah aqidah, makna pesan dakwah syariah, dan makna pesan dakwah akhlak.

1. Makna pesan dakwah tentang deradikalisasi dalam novel *Saya Mujahid Bukan Teroris* secara umum yaitu bahwa dalam melakukan jihad tidak harus dengan kekerasan, akan tetapi dengan memanfaatkan akal dalam rangka menegakkan agama Allah. Selain itu, dapat pula dilakukan dengan cara yang santun, mengedepankan pembinaan generasi muda, atau mengedepankan kekuatan intelektual untuk melawan musuh kaum muslimin. Hal tersebut dilakukan untuk menghargai perbedaan dan toleransi kepada antar pemeluk agama agar menjadi umat muslim yang moderat. Meskipun pernah menjadi seorang teroris demi memperjuangkan agama Allah, Ghofar (tokoh dalam novel) bisa bertaubat bahwa untuk menegakkan agama Allah bukan dengan menjadi seorang teroris atau dengan cara kekerasan, tetapi berjihad di jalan yang dirahmati Allah dengan melihat situasi dan kondisi. Niat baik Ghofar untuk berhenti menjadi seorang teroris, ternyata banyak ujian yang menderanya. Ujian tersebut adalah ketika ia dipaksa untuk menjadi

seorang teroris lagi oleh teman-temannya untuk melawan musuh-musuh Allah, namun Ghofar menolaknya. Itulah bentuk keimanan yang diimplementasikan dalam bentuk sikap atau perbuatan.

2. Aspek aqidah dalam aktivitas dakwah (sebagai pesan dakwah) adalah masalah-masalah yang berkaitan dengan keyakinan (keimanan) seseorang terhadap rukun Iman. Adapun makna pesan dakwah secara umum yang terdapat dalam novel *Saya Mujahid Bukan Teroris* adalah meyakini rukun Iman dengan sebenar-benarnya, salah satunya yaitu dengan cara mempelajari isi al-Quran dengan baik dan mengamalkannya.
3. Aspek syariah dalam aktivitas dakwah (sebagai pesan dakwah) yaitu serangkaian ajaran yang disyariatkan oleh Allah SWT untuk mengatur manusia dalam semua aspek kehidupannya, yakni yang terkandung dalam rukun Islam. Makna pesan dakwah secara umum yang terdapat dalam novel *Saya Mujahid Bukan Teroris* adalah tentang ibadah, salah satunya yaitu ibadah puasa. Ibadah puasa merupakan rukun Islam yang ke tiga, yaitu bermakna menahan atau mengendalikan diri. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT. Selain itu, juga terdapat makna pesan dakwah tentang pentingnya mencari ilmu agama dan mengamalkannya. Menuntut ilmu dan mengamalkannya merupakan salah satu bentuk ibadah yang pahalanya sama dengan jihad, karena jihad adalah perjuangan hidup untuk memuji kemahabesaran Allah. Jihad *fi sabilillah* merupakan ekspresi hidup yang amat mendasar bagi setiap umat manusia. Dalam meninggikan agama Allah, bukan dengan menjadi seorang teroris,

tetapi bertindak secara cerdas dan terhormat. Hal itu dilakukan dengan berjihad menggunakan kekuatan intelektual dan spiritual, yaitu dengan memeras otak, tenaga, dan pikiran untuk menjaga cahaya Allah.

4. Aspek akhlak dalam aktivitas dakwah (sebagai pesan dakwah) adalah pelengkap dari keimanan dan keislaman seseorang. Makna pesan dakwah secara umum yang terdapat dalam novel *Saya Mujahid Bukan Teroris* adalah mengajarkan tentang nilai moral atau norma-norma kesopanan dalam kehidupan sehari-hari dengan sesama umat manusia, khususnya dalam menghormati dan memperlakukan tamunya dengan sebaik mungkin. Selain itu, juga mengajarkan bahwa sebagai seorang anak harus berbakti kepada orang tua dan seorang murid juga harus menghormati kepada gurugurunya. Peran orang tua dan guru sangat penting, karena mampu mendidik dan mendewasakan seorang anak. Ajaran akhlak atau budi pekerti seperti itu merupakan ajaran dalam Islam guna menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas dalam kehidupan manusia.

5.2. Saran-saran

Setelah penulis menyelesaikan karya ilmiah ini, saran-saran yang dapat penulis sampaikan dalam kaitannya dengan pembahasan skripsi ini adalah:

1. Dalam misinya untuk berdakwah, para dai dan masyarakat diharapkan mampu mengoptimalkan dan memanfaatkan media seiring berkembangnya teknologi dewasa ini. Hal itu dapat dilakukan dengan media elektronik, yaitu melalui televisi, radio, internet, ataupun menggunakan media cetak,

seperti surat kabar, majalah, buku, komik, maupun novel sebagai sarana untuk melakukan dakwah tersebut.

2. Sebagai seorang dai khususnya pengarang novel atau sastrawan, selain dituntut untuk memiliki kekuatan ideologi, hal penting lainnya yang harus diperhatikan adalah mampu menyajikan tema sekaligus isi novelnya yang mengandung unsur edukatif bagi pembaca.
3. Dakwah melalui media cetak yang disajikan dalam bentuk karya fiksi berupa novel, sudah sepatutnya mengandung nilai-nilai spiritual Islam yang digali dari al-Quran maupun Hadits. Hal itu perlu dilakukan agar pembaca lebih mendekatkan diri kepada Sang Khaliq, sehingga mampu untuk memahami kehidupan ini sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.
4. Memberikan pengertian tentang makna jihad kepada umat manusia perlu untuk dilakukan. Hal itu dirasa penting karena dalam melakukan jihad tidak hanya identik dengan perang atau kekerasan yang bersifat fisik. Akan tetapi, jihad mempunyai makna yang luas yaitu dengan mempertebal keimanan serta berdakwah dalam rangka meninggikan agama Allah SWT di muka bumi ini.
5. Jihad yang merupakan salah satu ajaran dalam Islam perlu dikaji dan dipelajari dengan seksama, tentunya dengan petunjuk al-Qur'an dan al-Hadits. Dengan melakukan hal itu, diharapkan akan mengetahui penjelasan tentang jihad yang sebenarnya. Yaitu jihad Islam yang dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sesuai dengan petunjuk yang dirahmati Allah SWT.

6. Pentingnya pendidikan dan penanaman jiwa keberagamaan perlu ditingkatkan demi kelangsungan hidup yang selalu berubah dalam mengikuti perkembangan zaman. Dengan jiwa keagamaan yang kuat dan kokoh, tentunya akan dapat melaksanakan misi sebagai khalifah di muka bumi ini dengan baik, sehingga agama merupakan unsur yang mutlak dalam kehidupan manusia.

5.3. Penutup

Tiada puja dan puji syukur yang patut dipersembahkan kecuali hanya kepada Allah SWT., karena dengan rahmat, taufik, serta hidayahnya mampu mendorong penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah yang sederhana ini. Shalawat serta salam, penulis juga sanjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW., dengan ucapan, tindakan, dan taqdir beliau adalah pelengkap akan firman Allah (al-Qur'an) yang merupakan petunjuk dan penuntun kehidupan manusia demi mencapai kebahagiaan yang sejati.

Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, tetapi penulis menyadari bahwa dari segi metode sekaligus materinya masih jauh dari kesempurnaan. Tentunya sebagai seorang manusia itu merupakan hal yang niscaya apabila terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk selanjutnya.

Akhirnya, semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang budiman khususnya demi kehidupan masa kini, esok, dan yang akan

datang. Semoga Allah SWT selalu memberikan ridho-Nya dengan menunjukkan jalan yang terang kepada hamba-hamba-Nya yang beriman.
Amin...